BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian dengan pendekatan studi kasus yang memiliki tujuan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan responden mengenai penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada balita, sebelum dan sesudah dilakukan penerapan edukasi kesehatan mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada balita, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan responden sebelum dilakukan pemberian edukasi kesehatan mengenai penyakit ISPA pada balita di dapatkan hasil, pada responden Ibu A sebelum dilakukan penerapan edukasi kesehatan di dapatkan nilai kurang baik, pada responden Ibu S didapatkan nilai kurang baik, pada responden Ibu E didapatkan nilai hasil kurang baik, pada responden Ibu R didapatkan hasil kurang baik, serta pada responden Ibu N didapatkan hasil nilai yang kurang baik.
2. Tingkat pengetahuan responden setelah dilakukan pemberian edukasi kesehatan mengenai penyakit ISPA pada balita di dapatkan hasil, pada responden Ibu A sebelum dilakukan penerapan edukasi kesehatan di dapatkan nilai baik, pada responden Ibu S didapatkan nilai baik, pada responden Ibu E didapatkan nilai hasil baik, pada responden Ibu R didapatkan hasil baik, serta pada responden Ibu N didapatkan hasil nilai yang baik.

3. Setelah dilakukan penerapan edukasi kesehatan dan pemberian kuisioner pre – test dan post – test terdapat perbedaan nilai pada kelima responden Ibu A, Ibu S, Ibu E, Ibu R, dan Ibu N mengalami peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penerapan edukasi kesehatan mengenai penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada balita.

B. Saran

1. Bagi Responden

   Penerapan edukasi kesehatan mengenai penyakit Infeksi Saluran Pernapasan (ISPA) pada balita ini penting untuk diketahui agar terhindar dari penyakit saluran pernapasan ini, dan dapat mengetahui bagaimana cara perawatan, pengobatan serta pencegahan dari penyakit tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif hanya kepada lima orang responden, diharapkan untuk kedepannya dapat digunakan untuk melakukan penelitian berikutnya dapat menggunakan metode yang lebih baik lagi dengan jumlah responden yang lebih banyak.

3. Bagi Masyarakat

   Penerapan edukasi kesehatan mengenai penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada balita ini dapat di jadikan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit tersebut dan bagaimana cara pencegahan serta pengobatan nya.